

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode triangulasi atau kombinasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada pada generalisasi (Sugiyono dalam Anggito, 2018). Tujuan penelitian kualitatif yaitu Untuk memperoleh pemahaman mengenai situasi suatu masalah atau konteks dengan menggambarkan secara rinci dan mendalam gambaran situasi dalam konteks alami mengenai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan penelitian (Fadli, 2021). Sedangkan metode Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun buatan manusia. Fenomena-fenomena tersebut dapat mencakup bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, perubahan, perbedaan, serta kesamaan antara satu fenomena dengan yang lainnya (Rusli et al., 2021).

Pemilihan penelitian kualitatif dalam studi ini didasarkan pada tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan spasial peserta didik dalam materi bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian menurut David Keirsey. Selain itu, penelitian kualitatif lebih peka serta mampu beradaptasi dengan menguraikan dampak terhadap pola nilai yang dihadapi, serta perubahan situasi yang terjadi selama penelitian dilaksanakan (Mahmudah et al., 2019). Selain itu juga, alasan memilih metode deskriptif karena peneliti ingin menggali kemampuan spasial peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian menurut David Keirsey dan mendeskripsikannya.

3.2 Sumber Data Penelitian

Pada penelitian kualitatif, istilah populasi tidak digunakan. Sebagai gantinya, lebih tepat disebut situasi sosial (*social situation*) yang mencakup tiga elemen diantaranya tempat, pelaku, dan aktivitas, yang berinteraksi secara sinergis.

3.2.1 Tempat (*Place*)

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sukawening yang bertempat di Jalan Lapang Trikarya Sukawening, Kec. Sukawening, Kab. Garut, Jawa Barat Kode Pos 44184. Peneliti menentukan pilihan pada sekolah ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII dan IX serta observasi terhadap peserta didik bahwa permasalahan yang akan diteliti relevan dengan keadaan di sekolah tersebut.

3.2.2 Pelaku (*Actors*)

Pelaku yang dipilih pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas IX-B SMP Negeri 1 Sukawening tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, diantaranya peserta didik dengan tipe kepribadian *guardian*, *artisan*, *rational*, dan *idealist*. Selain itu, peserta didik yang dapat mengerjakan seluruh tes kemampuan spasial tanpa memperhatikan benar atau salah, serta mampu mengungkapkan secara lisan melalui wawancara sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap dan jelas sesuai kebutuhan peneliti.

3.2.3 Aktivitas (*Activity*)

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa peserta didik mengerjakan soal tes tipe kepribadian menurut David Keirsey, mengerjakan tes kemampuan spasial pada materi bangun ruang, dan melakukan wawancara untuk mendapat informasi yang lebih terperinci tentang kemampuan spasial ditinjau dari tipe kepribadian menurut David Keirsey.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting pada penelitian, sebab tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2013, p. 224). Untuk memperoleh data, Pemilihan metode pengumpulan data harus mematuhi standar yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono, terdapat berbagai teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, diantaranya observasi, wawancara, angket, dokumentasi, serta triangulasi (p. 225). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

3.3.1 Memberikan Tes Tipe Kepribadian MBTI

Tes tipe kepribadian yang diaplikasikan oleh peneliti berdasarkan soal tes tipe kepribadian menurut David Keirsey yang diadopsi dari tes MBTI. Pengelompokan tipe kepribadian menggunakan pengelompokan The Keirsey Temperament Sorter (KTS) yang dikembangkan oleh David Keirsey. Tes ini disusun menggunakan Bahasa Inggris dan perlu diterjemahkan menjadi Bahasa Indonesia agar peserta didik mampu dengan mudah mengerjakan dan memahami soal tes tersebut. KTS digunakan untuk mengklasifikasikan peserta didik menjadi empat tipe kepribadian diantaranya *guardian*, *artisan*, *rational*, dan *idealist*.

3.3.2 Memberikan Tes Kemampuan Spasial

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau instrumen lain yang dipergunakan untuk menilai kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, atau keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Waizah, 2021). Soal tes kemampuan spasial berupa soal materi bangun ruang sisi datar. Seluruh peserta didik kelas IX sebagai subjek penelitian mengerjakan soal berupa tes tertulis dalam format uraian yang berjumlah tiga butir pertanyaan. Jenis tes berupa uraian diharapkan mampu mengetahui kemampuan spasial peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian menurut David Keirsey, dengan harapan bahwa jawaban yang diberikan oleh peserta dapat memberikan wawasan tentang kemampuan spasial mereka.

3.3.3 Melakukan Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan guna memperoleh informasi secara langsung dari narasumbernya. Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merujuk pada wawancara yang tidak didasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun dengan terstruktur dan lengkap guna mengumpulkan data, melainkan hanya berfokus pada garis besar permasalahan yang diajukan (Sugiyono, n.d., p. 233–234). Peneliti memilih wawancara tidak terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi informasi yang lebih mendalam, karena pertanyaan dapat diperluas juga tidak terikat oleh aturan wawancara. Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada peserta didik dengan tipe kepribadian *guardian*, *artisan*, *rational*, dan *idealist* serta dapat menyelesaikan tes kemampuan

spasial. Wawancara dilakukan bertujuan untuk menggali informasi tentang kemampuan spasial peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian menurut David Keirsey.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri menjadi instrumen atau alat utama. Oleh sebab itu, peneliti sebagai instrumen harus melewati proses validasi untuk menentukan seberapa siap ia untuk melaksanakan penelitian yang melibatkan interaksi langsung ke tempat penelitian. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen melibatkan penilaian terhadap pemahaman tentang metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang penelitian yang relevan, serta kesiapan peneliti dalam segi akademik dan logistik untuk terlibat dalam penelitian tersebut. Hal ini sejalan dengan Yaniawati (dalam Bustomi, 2021) menyampaikan Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, interpreter data, dan penyaji hasil penelitian.

Instrumen bantu yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Soal Tes Tipe Kepribadian MBTI

MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) yaitu tes yang diserahkan kepada siswa untuk mengidentifikasi tipe kepribadian subjek penelitian. Soal ini dimodifikasi dari buku "Please Understand Me II" karya David Keirsey dalam Bahasa Inggris dan diterjemahkan menjadi Bahasa Indonesia guna menghindari kesalahan penafsiran. Tes ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipe kepribadian peserta didik menurut David Keirsey, yang mengklasifikasikan tipe kepribadian menjadi empat yaitu *guardian*, *artisan*, *rational*, dan *idealist*. Tes terdiri dari 70 pertanyaan, masing-masing dengan dua pilihan jawaban. Jawaban peserta didik kemudian dimasukkan pada rangkaian kunci jawaban berupa delapan kolom, sesuai dengan kriteria tipe kepribadian MBTI. Kolom dengan opsi yang paling mendominasi akan menentukan tipe kepribadian peserta didik tersebut.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Soal Tes MBTI

Tipe Kepribadian Myers-Briggs Type	Indikator Tiap Tipe	Nomor Soal	Pilihan Jawaban
<i>Extraverted (E)</i>	Tipe kepribadian yang menyukai dunia luar dan berorientasi pada tindakan. Sangat mahir dalam berinteraksi dengan orang lain.	1, 8, 15, 22, 29, 36,	a
<i>Introverted (I)</i>	Tipe kepribadian yang gemar dunia dalam (dirinya sendiri), menikmati kesendirian, merenung, membaca, menulis, dan memiliki preferensi untuk tidak terlalu banyak bergaul dengan orang banyak.	43, 50, 57, 64	b
<i>Sensory (S)</i>	Tipe kepribadian yang memproses data dengan mengandalkan fakta konkret, bersifat instan, realistis, dan melihat data sebagaimana adanya. Berorientasi pada saat ini, serta unggul perencanaan teknis yang rinci dan aplikatif.	2, 9, 16, 23, 30, 37, 44, 51, 58, 65, 3, 10,	a
<i>Intuitive (N)</i>	Tipe kepribadian yang memeriksa data dengan memperhatikan pola dan korelasi, berpikir secara abstrak dan konseptual, dan mempertimbangkan beragam opsi. Mereka mengikuti petunjuk dari imajinasi, memilih pendekatan yang khas dan menitikberatkan pada masa depan, inovasi, serta ide-ide yang inspiratif.	17, 24, 31, 38, 45, 52, 59, 66	b
<i>Thinking (N)</i>	Tipe kepribadian yang selalu mengandalkan pemikiran rasional, dan kemampuan analisis untuk membuat keputusan, fokus pada tugas dan tujuan, serta cenderung teguh dan tegas pendiriannya.	4, 11, 18, 25, 32, 39, 46, 53, 60, 67	a

Tipe Kepribadian Myers-Briggs Type	Indikator Tiap Tipe	Nomor Soal	Pilihan Jawaban
<i>Feeling (F)</i>	Tipe Kepribadian yang mencakup perasaan dan empati, bersikap akomodatif meskipun sering terlihat memihak, serta terampil dalam menjaga dan memelihara hubungan.	5, 12, 19, 26, 33, 40, 47, 54, 61, 68	b
<i>Judging (J)</i>	Tipe kepribadian yang selalu mengandalkan rencana yang terstruktur, berpikir dan bertindak dengan teratur, serta tidak menghendaki situasi-situasi yang mendesak dan di luar rencana.	6, 13, 20, 27, 34, 41, 48, 55, 62, 69	a
<i>Perceiving (P)</i>	Tipe kepribadian yang bersikap adaptif, spontan, fleksibel, dan bertindak secara tidak terduga untuk mengidentifikasi berbagai peluang yang muncul. Mahir dalam mengatasi perubahan dan situasi mendesak.	7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70	b

Setelah instrumen diterjemahkan, langkah selanjutnya adalah validasi oleh dua ahli, yaitu ahli Bahasa Inggris dan psikolog. Ahli Bahasa Inggris dipilih sebagai validator karena instrumen aslinya ditulis dalam Bahasa Inggris. Pemilihan validator psikolog karena instrumen klasifikasi tipe kepribadian yang berhubungan dengan psikologi. Hasil validasi Tes MBTI disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 Hasil Validasi Soal Tes MBTI

Validator	Validasi 1	Validasi 2	Validasi 3
Validator 1	Perbaiki dulu beberapa poin	Sudah dapat digunakan hanya perlu sedikit revisi	Menunjukkan bahwa soal dapat digunakan

Validator 2	Menunjukkan bahwa soal dapat digunakan		
-------------	--	--	--

3.4.2 Soal Kemampuan Spasial

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan soal kemampuan spasial dengan indikator yang sudah ditetapkan diantaranya visualisasi spasial, relasi spasial, dan orientasi spasial. Instrumen tes adalah tes tertulis dalam bentuk uraian terdiri dari empat soal. Soal tes itu divalidasi oleh dua dosen pendidikan matematika untuk memastikan bahwa instrumennya valid dan data yang dihasilkan sesuai. Instrumen tes ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan spasial matematika dengan materi bangun ruang sisi datar.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Kemampuan Spasial

Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Peserta didik dapat Mengenal komponen komponen dari bangun ruang sisi datar	Visualisasi Spasial	Mampu menggambarkan dimensi dan ukuran sebenarnya dari suatu objek tiga dimensi berdasarkan perspektif tertentu.	1
Membuat bangun ruang tersebut dari jaring-jaringnya		Mampu mengungkapkan keadaan atau struktur yang sebenarnya dari suatu perubahan dalam susunan atau bagian dari objek tertentu.	
Peserta didik mampu mendeskripsikan dan memanipulasi rumus bangun ruang sisi datar	Orientasi Spasial	Mampu menyatakan bentuk suatu objek sesuai dengan perspektif dan situasi yang berbeda.	2
	Relasi Spasial	Mampu menggambarkan bentuk atau posisi suatu bangun ruang setelah mengalami rotasi.	3a

Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	No Soal
		Mampu menjelaskan relasi antara unsur-unsur dalam dimensi tiga, seperti hubungan antara garis, bidang, dan titik.	3b

Instrumen soal tes kemampuan spasial telah divalidasi oleh dua orang dosen jurusan Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi. Hasil validasi instrumen tersebut disajikan dalam Tabel 3.4

Tabel 3. 4 Hasil Validasi Tes Kemampuan Spasial

Validator	Validasi 1	Validasi 2	Validasi 3
Validator 1	Jangan buat soal yang ambigu	Soal nomor 3 diputar dengan derajat, tambahkan gradien	Menunjukkan bahwa soal dapat digunakan dan tepat
Validator 2	Menunjukkan bahwa soal dapat digunakan dan tepat		

3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan Prasetyo & Andriani (2021), teknik analisis data merupakan langkah sistematis dalam mengumpulkan data untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Proses analisis data mencakup pencarian dan penyusunan data dengan teratur yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya, sehingga data tersebut dapat dimengerti dengan mudah dan hasil temuannya bisa disampaikan kepada orang lain. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan yaitu analisis data kualitatif.

Miles dan Huberman (dalam Ahyar et al., 2020, p. 163) membagi teknis analisis data menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan simpulan/verifikasi. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari analisis dengan tujuan untuk memperjelas, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengatur data sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Ahyar et al., 2020, p. 164). Menurut Riyanto (dalam Ahyar et al., 2020) reduksi data berarti menyederhanakan data dengan memilih data yang penting, merampingkannya, dan mengabstraksikannya. (2020, p. 165). Tahap reduksi data pada penelitian ini mencakup:

- (a) Melakukan pemberian tes tertulis yang telah divalidasi;
- (b) Meneliti dan menentukan tipe kepribadian serta kemampuan spasial peserta didik, kemudian menganalisis proses pengerjaan mereka dengan mengubah data mentah menjadi catatan yang akan digunakan untuk wawancara; dan
- (c) Hasil dari pengerjaan dan wawancara disederhanakan ke dalam bahasa yang baik serta jelas kemudian diubah menjadi catatan.

3.5.2 Penyajian Data

Tahap berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data menurut Miles dan Huberman (dalam Ahyar et al., 2020) merupakan kumpulan informasi yang terstruktur memfasilitasi pembuatan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang umum digunakan pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi (2020, p. 167). Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mampu mengerti situasi yang terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya sesuai pemahaman tersebut. Tahap penyajian data pada penelitian ini meliputi:

- (a) Menyajikan data mengenai tipe kepribadian peserta didik berdasarkan hasil tes yang telah dipilih;
- (b) Menyajikan data tentang kemampuan spasial peserta didik berdasarkan hasil tes tertulis yang telah dipilih;
- (c) Menyajikan catatan dari hasil wawancara dengan peserta didik; dan
- (d) Mengintegrasikan hasil kerja subjek saat mengerjakan tes tertulis dengan hasil wawancara, lalu menyajikan kombinasi data tersebut secara deskriptif. Data ini adalah temuan yang dapat menanggapi masalah dalam penelitian.

3.5.3 Penarikan Simpulan/Verifikasi

Langkah berikutnya yaitu penarikan simpulan/verifikasi. Ahyar (2020, p. 171) mengemukakan bahwa simpulan pada penelitian kualitatif mencakup penemuan yang belum terungkap sebelumnya. Penemuan itu bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak terlalu jelas, bisa juga bentuk hubungan kausal atau interaktif, serta hipotesis atau teori. Proses pengambilan simpulan pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggambarkan hasil tes dan wawancara, juga menggunakan teori-teori pendukung, sehingga memungkinkan untuk memahami bagaimana kemampuan spasial peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian menurut David Keirse.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data memiliki tujuan untuk menegaskan bahwa penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian ilmiah dan untuk menguji keandalan data yang dikumpulkan. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya pengujian kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2013). Uji keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti bisa diandalkan serta tidak ada keraguan sebagai karya ilmiah. Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode triangulasi.

Triangulasi adalah salah satu aspek dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013) Triangulasi tidak hanya bertujuan untuk mencari kebenaran suatu masalah atau data, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Secara mendasar, triangulasi yaitu metode yang digunakan untuk mendapat pemahaman terhadap data yang diperoleh dari sudut pandang yang beragam secara komprehensif, sehingga dapat meningkatkan tingkat kebenaran data tersebut. Sugiyono (2013) juga menegaskan bahwa penggunaan triangulasi pada pengumpulan data dapat membuat data yang didapatkan menjadi lebih konsisten, komprehensif, dan dapat dipercaya. Triangulasi data pada penelitian ini mencakup triangulasi teknik.

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik diterapkan

untuk data tentang tipe kepribadian menurut David Keirsey dari peserta didik, melalui wawancara atau mengajukan pertanyaan yang merujuk pada tes MBTI untuk memvalidasi hasil pengisian tes tipe kepribadian peserta didik. Selain itu, triangulasi teknik juga dilakukan pada tes kemampuan spasial peserta didik dengan membandingkan hasil pengerjaan soal tes dengan hasil wawancara untuk memverifikasi kebenaran jawaban yang diberikan. Hal ini memungkinkan analisis kebenaran jawaban peserta didik dalam pengisian tes kemampuan spasial dan tes tipe kepribadian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Rincian kegiatan yang dilakukan dituangkan pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5 Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Okt 23	Nov 23	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr 24	Mei 24	Jun 24
1	Mendapat Surat Keterangan Bimbingan									
2	Pengajuan Judul Skripsi									
3	Melakukan Pengamatan di Sekolah									
4	Penyusunan Proposal Penelitian									
5	Seminar Proposal									
6	Persiapan Penelitian									

No	Kegiatan	Bulan									
		Okt 23	Nov 23	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr 24	Mei 24	Jun 24	
7	Penghimpunan Data										
8	Pengolahan dan Analisis Data										
9	Penyusunan Skripsi										
10	Sidang Skripsi Tahap 1										
11	Sidang Skripsi Tahap 2										

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IX-B SMP Negeri 1 Sukawening yang bertempat di Jl. Lapangan Trikarya Sukawening, Kec. Sukawening, Kab. Garut, Jawa Barat, Kode Pos 44184. SMP Negeri 1 Sukawening termasuk Sekolah Standar Nasional (SSN) dan terakreditasi A. Kurikulum yang digunakan saat pembelajaran adalah Kurikulum Merdeka. Kepala SMP Negeri 1 Sukawening TA 2023/2024 dijabat oleh Bapak Iwan Ridwan, S.Pd. Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Sukawening berjumlah 1.234 peserta didik dengan total 33 rombongan belajar.